

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) adalah program dari pemerintah provinsi Jawa Barat. Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) diluncurkan sebagai respon terhadap masalah tingginya angka perceraian, kasus stunting, perdagangan manusia, serta kekerasan terhadap anak dan perempuan di Jawa Barat. Pemerintah berusaha mengatasi masalah yang dihadapi oleh perempuan dengan membuat program bernama Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). Program ini ditujukan untuk wanita yang berusia 18 tahun ke atas atau sudah menikah dan tinggal di wilayah provinsi Jawa Barat. Program ini didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 420.05/Kep.1224/Yanbangsos/2018 mengenai Tim Penyelenggara Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita. Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) difokuskan pada perempuan untuk mencapai keadilan, kesetaraan peran, partisipasi, kontrol, manfaat, dan akses dalam berbagai bidang melalui pendidikan dan pelatihan. (Sofiana, 2020).

Program ini memusatkan perhatian pada peningkatan mutu hidup perempuan melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan, mencakup bidang kesehatan, ekonomi, dan sosial. Ini dapat membantu mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) mendorong perempuan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat keluarga dan masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman mengenai hak – hak mereka, perempuan dapat berkontribusi lebih dalam pembangunan komunitas.

Kesulitan yang terjadi sekarang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Di sisi lain, wanita memiliki kekuatan untuk bisa membuat dirinya kuat. Pemberdayaan bisa terjadi jika para perempuan mendukung dan belajar dari satu sama lain. Keadaan tersebut menjadi alasan program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita – cita (Sekoper Cinta) dikembangkan untuk meningkatkan pemberdayaan Perempuan di Jawa Barat menuju perempuan Jawa Barat juara.

Pemberdayaan perempuan adalah proses meningkatkan kesadaran dan kapasitas untuk berpartisipasi secara luas, mengawasi, dan membuat keputusan, serta melakukan transformasi yang mendukung tercapainya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki (Ma'arif, 2003). Pentingnya pemberdayaan perempuan yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan di Indonesia, termasuk dalam pembangunan lingkungan hidup (Suriani Nur, 2019).

Penelitian sebelumnya yang membahas program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) atau program serupa, beserta kekurangan masing – masing. Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita – cita di Kota Tasikmalaya oleh Santi Sri Wahyuni, Popon Supriatna, Dian Andriani (2021). Penelitian ini mencatat bahwa program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di Tasikmalaya belum berjalan secara maksimal karena kurangnya fasilitas dan infrastruktur.

Effectiveness of the 'Sekoper Cinta' Program for Women's Empowerment in Bandung City oleh Rofi Ramadhona Iyoeaga, Dea Lupiya Hayati, Rafi Naila, Winda Irmayanti (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa program Sekoper Cinta efektif, analisisnya tidak cukup mendalam terkait faktor – faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan program.

Analisis Implementasi Program Sekoper Cinta di Kota Bandung oleh Cahyati, Syifa Rahmatillah (2021). Penelitian ini mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaan program, seperti kekurangan tenaga kerja. Namun, kajian ini tidak memberikan saran konkret untuk perbaikan atau solusi atas masalah tersebut. Juga, tidak ada analisis tentang bagaimana partisipasi masyarakat setempat dapat meningkatkan keberhasilan program.

Development of Family Welfare Values in Community Civic by Way of Sekoper Cinta Program oleh R. Agung, Suwarma Al Muchtar, Syaifullah Syaifullah (2021). Penelitian ini fokus pada pelaksanaan dan hasil program tetapi kurang mengeksplorasi evaluasi dampak jangka panjang program terhadap kesejahteraan keluarga. Selain itu, analisis kualitatif yang digunakan tidak cukup dalam untuk mencerminkan pengalaman masing – masing peserta.

Pelaksanaan Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di Kota Bandung oleh Ema Suryanti (2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak perempuan tidak menyadari adanya program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). Namun, penelitian ini tidak mencari tahu alasan spesifik di balik rendahnya kesadaran tersebut, seperti metode penyuluhan yang digunakan atau peran media dalam menyebarluaskan informasi mengenai program.

Penelitian sebelumnya memberikan pemahaman penting tentang pelaksanaan program Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta), tetapi sering kali kurang mendalam dalam menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan program serta dampak jangka panjangnya terhadap perempuan dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan pengetahuan yang ada dalam studi sebelumnya tentang program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) dan memberikan sumbangan yang penting untuk pemahaman tentang pemberdayaan perempuan. Penelitian sebelumnya hanya bertujuan pada dampak dari program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) tanpa mengeksplorasi faktor – faktor yang mendukung atau menghalangi hasil program tersebut. Penelitian ini akan melakukan analisis tentang konteks sosial dan ekonomi yang memengaruhi partisipasi perempuan dalam program, sehingga dapat memberi wawasan yang lebih menyeluruh. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi kekurangan ini dan memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk pengembangan program di masa depan.

Perempuan sangat diharapkan memberikan kontribusi mereka dalam pembangunan masyarakat. Perempuan memiliki peran penting yang perlu diaktifkan dan dioptimalkan agar dapat terintegrasi dalam suatu pembangunan. Namun, stereotipe tentang perempuan satu kelompok rentan dan memiliki peluang yang terbatas untuk mengaktualisasikan dirinya dibanding laki-laki, menimbulkan ketidakseimbangan pemerataan hasil – hasil pembangunan antar penduduk laki-laki dan perempuan (Dewanti, 2020). Perempuan dapat meningkatkan kualitas melalui program – program dengan cara meningkatkan dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki (Moedjanto, 2000).

Seperti dalam potongan ayat Qur'an Surat Ali Imran Ayat 195 yang berbunyi:

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أَضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّمَّنْ كَرِدَ أَوْ أُتِيَ بِعَصُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ فَلَذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقَتِّلُوا لَأَكْفِرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ أَلْفَيْ نَهْرٍ تَحْتِهَا ثَوَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ۝١٩٥

Artinya “Sesungguhnya Aku tidak menyia – nyiakan perbuatan orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah (keturunan) dari sebagian yang lain.” Dapat kita tarik kesimpulan bahwa laki – laki dan perempuan itu tidak ada perbedaan keduanya memiliki derajat yang sama di hadapan Allah SWT.

Sekitar 100 keluarga di RW 05 Kedung Krisik, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon terlibat dalam program Kampung KB (Keluarga Berencana), yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, aktivitas sosial menunjukkan keterlibatan aktif warga dalam kegiatan komunitas, yang membantu membangun solidaritas sosial. Kondisi ekonomi di RW 05 Kedung Krisik, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon sebagian besar bergantung pada sektor informal dan usaha kecil.

Penduduk banyak yang terlibat dalam perdagangan kecil dan layanan lokal, ada upaya perbaikan jalan di RW 05 Kedung Krisik, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon yang didanai oleh APBD Kota Cirebon, menunjukkan perhatian pemerintah terhadap peningkatan fasilitas umum melalui, warga menerima pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka, yang berdampak positif bagi perekonomian lokal. Kondisi budaya di RW 05 Kedung Krisik, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon aktif merayakan hari-hari besar nasional dan lokal, yang menjadi momen penting untuk memperkuat identitas budaya komunitas. Secara keseluruhan, RW 05 Kedung Krisik, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon menunjukkan potensi positif dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya dengan dukungan dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat. Upaya – upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga dan menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Permasalahan yang terjadi di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon banyak perempuan yang masih bingung untuk memberdayakan keluarganya, masih bingung bagaimana mendapatkan penghasilan tambahan, dikarenakan belum banyaknya memiliki keahlian dan keterampilan. Informasi ini didapat oleh penulis melalui narasumber I dan U, pada tanggal 28 Oktober 2024.

Perempuan di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sering kali merasakan beban ganda, di mana mereka harus mengurus rumah tangga dan juga berkontribusi secara finansial. Tanggung jawab ini sering kali menyebabkan kelelahan, dan mengurangi peluang mereka untuk mengikuti aktivitas sosial atau ekonomi lainnya. Perempuan biasanya terpinggirkan dalam proses pengambilan keputusan, baik di tingkat keluarga maupun masyarakat. Diskriminasi gender masih sangat kuat, dengan banyak perempuan yang tidak diikutsertakan dalam pembicaraan penting mengenai kebijakan atau program yang berdampak pada kehidupan mereka. Ini menciptakan kesenjangan dalam akses terhadap sumber daya dan kesempatan. Stereotip yang menganggap wanita sebagai makhluk yang lemah dan hanya cocok untuk pekerjaan rumah tangga menghambat keterlibatan mereka dalam sektor publik dan politik. Pandangan ini memperkuat budaya patriarki yang meremehkan kemampuan wanita untuk berkontribusi secara signifikan di luar rumah tangga.

Masyarakat yang masih terpengaruh oleh budaya patriarki bisa menghalangi keterlibatan perempuan dalam program ini. Pandangan yang membatasi peran perempuan hanya pada urusan rumah tangga dapat mengurangi semangat mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Banyak perempuan di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon kemungkinan menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya seperti modal, informasi, dan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan keterampilan yang mereka peroleh dari program ini. Perempuan yang mengikuti program sering kali memiliki tanggung jawab rumah yang besar, sehingga sulit menyediakan waktu untuk mengikuti semua kegiatan program secara teratur. Beban ganda ini bisa menjadi penghalang bagi kesuksesan program. Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan

Harjamukti Kota Cirebon memiliki potensi besar untuk memberdayakan perempuan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Namun, rintangan seperti stigma sosial, keterbatasan akses sumber daya, komitmen waktu, dan kebutuhan evaluasi berkelanjutan harus diatasi agar program ini dapat mencapai tujuannya dengan baik. Upaya bersama antara berbagai pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program ini di masa yang akan datang

Isu-isu ini mencerminkan tantangan kompleks yang dihadapi oleh perempuan di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) perlu merancang intervensi yang tidak hanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi tetapi juga meningkatkan kesadaran mengenai hak-hak perempuan, perlindungan dari kekerasan, dan penghapusan stereotip gender. Kerja sama antara Pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal sangat penting untuk menciptakan perubahan positif bagi perempuan di daerah tersebut. Maka dari itu tujuan diadakanya program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) ini yakni bisa memberdayakan perempuan melalui kegiatan pelatihan – pelatihan sehingga perempuan ini memiliki kemampuan dan keterampilan untuk dapat melakukan kegiatan yang bisa mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga perempuan ini tidak dianggap rendah oleh laki – laki.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita – Cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon karena termasuk wilayah yang mendapat apresiasi langsung dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat atas keberhasilan programnya dan agar menjadi wilayah percontohan untuk wilayah lainya terhadap hasil pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita (Sekoper Cinta).

Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon” untuk mengetahui bagaimana implementasi dari program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta), Faktor pendukung dan penghambat kemudian

hasil pemberdayaan perempuan melalui Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta).

B. Fokus Kajian

Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai implementasi dari program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) yang ada di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Pada penelitian ini yang lebih ditekankan pada isu pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). Pemberdayaan ini dilaksanakan oleh pemerintah Jawa Barat dengan sasaran perempuan – perempuan yang ada di Jawa Barat salah satunya di daerah Kota Cirebon yaitu Kelurahan Drajat RW 06, Kelurahan Pekalipan RW 10, Kelurahan Kebon Baru RW 02 dan Kelurahan Kasepuhan RW 09. Kemudian pada penelitian ini fokus terhadap wilayah RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. Kemudian penulis akan mengetahui implementasi, faktor pendukung dan penghambat serta hasil pemberdayaan program ini dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
3. Bagaimana hasil pemberdayaan program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dari itu, tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

E. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini bersumber dari atas, berikut merupakan manfaat penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, terutama dalam konteks program pendidikan dan pelatihan. Dengan menganalisis efek program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada teori pemberdayaan perempuan yang lengkap. Termasuk pemahaman bagaimana pendidikan dan pelatihan keterampilan bisa berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi, kepercayaan diri, serta peran sosial perempuan dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali hubungan partisipasi perempuan di dalam program dengan perubahan sosial yang lebih luas dalam komunitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengelola program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan yang dialami

oleh peserta, program dapat dimodifikasi untuk lebih efektif memenuhi kebutuhan perempuan di komunitas tersebut.

b. Bagi Masyarakat

Temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dan dukungan untuk program yang membantu kemandirian mereka. Dengan demikian, masyarakat bisa berperan lebih aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi perempuan dalam berbagai sektor kehidupan.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian ini akan memberikan informasi dan analisis yang relevan bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pemberdayaan perempuan. Dengan memahami dampak nyata dari program seperti Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta), kebijakan dapat difokuskan untuk mengatasi isu-isu spesifik yang dihadapi perempuan di tingkat lokal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang penting bagi peneliti yang ingin mengeksplorasi topik pemberdayaan perempuan dan program-program sejenis. Menyajikan hasil dan rekomendasi yang jelas, penelitian ini dapat membantu peneliti lain merancang studi lanjutan atau evaluasi program di wilayah lain.

Menyoroti aspek teoritis dan praktis, penelitian ini tidak hanya akan menambah pemahaman akademis tetapi juga memberikan kontribusi nyata pada pengembangan program pemberdayaan perempuan di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.